

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan metode ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian mencakup serangkaian proses mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, hingga penyajian data. Tujuannya untuk menguji hipotesis di mana semua harus dilakukan secara sistematis dan berdasarkan objektivitas data.⁷² Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik atau angka untuk menguji hipotesis secara objektif.⁷³ Sementara jenis asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.⁷⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran pengaruh antara variabel *Intellectual Capital* terhadap variabel kinerja keuangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Central Asia Syariah yang dapat diakses melalui situs web resminya <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan>. Lokasi ini dipilih karena tersedianya informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses.

⁷² Rifai'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).1-2

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, CV., 2013).8

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung:Alfabeta, CV., 2013).36-37

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik.⁷⁵ Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda, fenomena, atau konsep dalam suatu wilayah dan waktu tertentu yang akan menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan triwulan BCA Syariah tahun 2015-2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang sengaja dipilih untuk penelitian, sampel ini sebagai perwakilan yang menggambarkan dari keseluruhan populasi.⁷⁶ Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Dimana semua bagian dari populasi diikuti sertakan dalam sampel yang akan diteliti. Teknik ini biasanya digunakan jika jumlah populasi tidak terlalu besar atau jika tujuannya adalah membuat kesimpulan yang sangat akurat dengan risiko kesalahan yang minim. *Sampling* jenuh biasanya juga disebut sebagai sensus, yang berarti setiap elemen dalam populasi dianggap sebagai sampel.⁷⁷ Sampel pada penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan BCA Syariah pada tahun 2015-2024, sehingga sampel yang didapat sebanyak 40 sampel.

⁷⁵ Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).99

⁷⁶ Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, 1st ed. (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024). 200

⁷⁷ Sembiring et al. 216

Menurut Roscoe dalam Uma Sekaran membagikan aturan penentuan jumlah sampel yaitu ukuran sampel yang baik adalah 30 sampai dengan 500 elemen. Champion juga berpendapat bahwa uji statistik akan efektif jika jumlah sampelnya sebesar 30 sampai dengan 60 atau dari 120 sampai dengan 250. Terdapat pula yang berpendapat bahwa untuk penelitian perbandingan kausal 30 elemen per kelompok. Jadi, jumlah sampel sebanyak 40 dinilai sudah baik dalam penelitian ini.⁷⁸

D. Variabel Penelitian

variabel didefinisikan sebagai segala konsep yang ditetapkan dan menjadi fokus penelitian oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai konsep tersebut, yang pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang valid.⁷⁹ Pada penelitian ini akan digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai pemicu atau alasan munculnya perubahan pada variabel lain, yaitu variabel akibat (*dependen*).⁸⁰ Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu *intellectual capital* yang perhitungannya menggunakan metode VAIC.

$$\text{VAIC} = \text{VAHU} + \text{VACA} + \text{STVA}$$

⁷⁸ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).143

⁷⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020). 303-304

⁸⁰ Hardani. 305

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang diperkirakan muncul atau terjadi sebagai dampak dari variabel lain.⁸¹ Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat, yaitu kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian.⁸² Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara berkala atau yang disebut sebagai data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan secara bertahap dari periode ke periode guna menunjukkan suatu perubahan atau perkembangan dari sebuah kondisi atau peristiwa.⁸³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Cetrnal Asia Syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2024.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu sebuah metode yang fokus pada pengumpulan data dengan cara menelusuri dan menelaah beragam materi

⁸¹ Hardani.305-306

⁸² Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.133

⁸³ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). 5

tertulis. Sumber datanya bisa berupa catatan, surat, laporan, buku, arsip, atau berbagai dokumen resmi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.⁸⁴ Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa informasi laporan keuangan triwulan milik Bank Central Asia Syariah tahun 2015-2024 yang dapat di akses melalui laman resmi Bank Central Asia Syariah <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan>.

G. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, instrumen penelitian memegang peranan yang vital sebagai sarana pendukung untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah pada tahap analisis. Pemilihan instrumen ini sangat bergantung pada jenis data yang ingin diperoleh, sehingga untuk setiap penelitian menggunakan instrumen yang berbeda.⁸⁵ Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Central Asia Syariah dan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 21.0. Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai instrumen penelitian, maka peneliti dapat meneliti dan memaparkan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Central Asia Syariah.

⁸⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.149-150

⁸⁵ Dhian Tyas Untari, *Metode Penelitian Dasar*, 1st ed. (Jakarta Barat: PT Tribudhi Pelita Indonesia, 2023). 40

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis analisis data yang fokus pada penggambaran atau deskripsi data yang sudah dikumpulkan secara apa adanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan ringkasan data tersebut tanpa perlu membuat kesimpulan yang meluas atau berlaku secara umum (generalisasi). Analisis statistik deskriptif diukur dan disajikan melalui berbagai nilai sentral dan dispersi. Ukuran-ukuran tersebut meliputi nilai sentral seperti mean, serta ukuran dispersi dan bentuk data, yaitu varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum (jumlah total), *average* (rata-rata), *range* (rentang), *kurtosis*, dan *skewness* (kemiringan).⁸⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini mencakup beberapa pengujian penting, yaitu uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas:

a. Uji Normalitas

Sebelum melangkah ke uji regresi, sangat penting untuk melakukan uji normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah distribusi data normal atau tidak. Idealnya, distribusi yang baik untuk sebuah persamaan adalah yang bersifat normal. Untuk mengambil keputusan mengenai normalitas data, cukup memperhatikan nilai probabilitas yang telah dihitung. Normalitas data diuji menggunakan *Test Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit*. Kriterianya yaitu jika nilai

⁸⁶ Nenti Rosdiani and Angga Hidayat, "Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Terhadap Penghindaran Pajak," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, vol. 1, no. 1 (2020): 135–136.

signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari batas toleransi $\alpha = 0,05$ atau taraf kesalahan 5%, maka kita bisa menyimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.⁸⁷

b. Uji autokorelasi

Fenomena autokorelasi terjadi ketika terdapat korelasi antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam rangkaian data. Hal ini sering muncul pada data yang diurutkan berdasarkan waktu (*time series*) atau ruang (*cross-sectional*). Autokorelasi juga dapat timbul jika salah satu variabel bebas yang digunakan merupakan versi lag (tertunda) dari variabel terikat itu sendiri. Adanya autokorelasi ini dapat berakibat fatal karena menyebabkan koefisien korelasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Untuk mendeteksi masalah ini, bisa menggunakan uji Durbin-Watson, yang hasilnya dapat langsung dilihat dari output uji regresi linier berganda.⁸⁸ Untuk dapat diinterpretasikan, perlu dicari terlebih dahulu nilai autokorelasi positif dan negatif dengan melihat nilai Batas Bawah Durbin Watson (dL), Batas Atas Durbin Watson (dU), dan 4-d. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu :

- 1) Jika $0 < dw < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < dw < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- 3) Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
- 4) Jika nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

⁸⁷ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 1st ed. (Pangkalpinang: CV. Science Techno Direct, 2023). 109-110

⁸⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021).71

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang memastikan bahwa tidak ada korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi apakah suatu penelitian mengalami masalah heteroskedastisitas, bisa melakukannya dengan menganalisis grafik scatterplot.⁸⁹ Grafik ini memetakan hubungan antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, dan serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur dan menentukan tingkat hubungan atau keterkaitan yang ada antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai untuk mengukur korelasi tersebut adalah Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*.⁹⁰ Rumus yang digunakan untuk analisis ini sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

⁸⁹ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda*, 1st ed. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024).24

⁹⁰ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda*, 1st ed. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024).28-30

Keterangan:

X = Variabel independen (*Intellectual capital*)

Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

N = Jumlah sampel

R = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi memiliki kriteria:

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Cukup Kuat
0,60 – 0,7999	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Nurhaswinda, et.al⁹¹

4. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana adalah uji untuk menentukan sejauh mana variabel independen (bebas) memengaruhi variabel dependen (terikat). Metode analisis ini dipakai secara khusus dalam penelitian yang melibatkan tepat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.⁹² Dengan demikian, regresi sederhana berfungsi untuk mengukur besarnya dampak yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus untuk melakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

⁹¹ Nurhaswinda et al., "Penelitian Korelasi," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 2648, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

⁹² Sahir, *Metodologi Penelitian*.51-52

Keterangan:

Y = variabel dependen (Kinerja Keuangan)

X = variabel independen (*Intellectual Capital*)

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam bukunya Abu Bakar, hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).⁹³ Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan secara parsial (satu per satu), dengan rincian sebagai berikut:

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t atau Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi koefisien regresi secara individu, bertujuan untuk menentukan signifikansi pengaruh setiap variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).⁹⁴ Hipotesis yang digunakan dalam uji ini ditetapkan sebagai berikut:

⁹³ Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.40

⁹⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*.53-54

- 1) Hipotesis Nol (H_0): Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Hipotesis Alternatif (H_a): Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau yang dikenal sebagai R^2 (*R square*), berfungsi sebagai ukuran yang menjelaskan sejauh mana data pada variabel terikat (dependen) dapat diterangkan oleh data pada variabel bebas (independen). Indikator ini menunjukkan persentase kontribusi atau kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Prinsip dasar dalam mengambil keputusan berdasarkan koefisien determinasi (R^2) adalah bahwa nilainya selalu berkisar antara nol dan satu, secara matematis ditulis sebagai $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 mendekati nol, ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas hanya memberikan variasi atau kontribusi yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati satu, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi dan menjelaskan variasi pada variabel terikat sudah tercakup.⁹⁵

⁹⁵ Sahir.54